

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di bidang perhotelan selain dapat dilihat dari banyaknya hotel-hotel baru yang bermunculan, juga dapat dilihat dari semakin bervariasinya fasilitas dan jasa pelayanan yang terdapat di dalam hotel-hotel tersebut, seperti adanya restoran, bar, kolam renang, lapangan tenis, ruang fitness, ruang seminar dan rapat atau acara lainnya, serta jasa *laundry*. Akibat dari bertambahnya fasilitas dan jasa yang ditawarkan, maka bertambah pula jumlah kegiatan di dalam maupun di luar perusahaan. Hal ini menyebabkan seorang pemimpin di dalam melaksanakan tugasnya perlu melimpahkan sebagian wewenang kepada orang lain yang akan diikuti dengan pertanggungjawaban sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah diberikan. Dalam pelaksanaannya diperlukan suatu alat pengendalian yang dapat membantu tercapainya kesesuaian antara apa yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan untuk melaksanakan pengendalian itu karena merupakan suatu sistem akuntansi, dimana pengumpulan dan pelaporan biaya serta pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi. Tujuannya agar dapat ditunjuk pihak yang

bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang telah dianggarkan. Pertanggungjawaban tersebut dituangkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban yang dapat membantu menganalisa masalah dan penyimpangan pada setiap pusat pertanggungjawaban, serta mengevaluasi setiap manajer sehubungan dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Laporan atas pendapatan yang diperoleh dalam akuntansi pertanggungjawaban tidak begitu sulit pelaksanaannya karena faktor pendapatan mudah diidentifikasi oleh manajer yang bertanggung jawab untuk memperolehnya. Hal ini berbeda dengan biaya, dimana terjadinya biaya dalam suatu pusat pertanggungjawaban tidak selalu sebagai akibat dari keputusan yang diambil oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan karena tidak semua biaya yang terjadi dapat dikendalikan oleh manajer tersebut. Oleh karena itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban penting artinya bagi perusahaan karena dengan akuntansi pertanggungjawaban dapat dilakukan pengendalian terhadap biaya, sehingga penyimpangan biaya suatu departemen dapat dihindarkan dan efisien biaya dapat dicapai.

Menurut Marini (2001) yang meneliti tentang Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Untuk Manajemen dan Penilaian Prestasi Manajer Pada PT.OTSUKA Lawang Malang. Hasil penelitiannya adalah struktur organisasi yang diterapkan belum

sesuai dengan konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban, sehingga sedikit kebebasan manajer unit untuk mengambil keputusan; dalam penyusunan anggaran perusahaan tidak melibatkan semua unit sehingga mengakibatkan kurangnya rasa tanggung jawab bawahan bila terjadi penyimpangan; tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer bagian tersebut dan hanya biaya yang terkendali saja yang harus dipertanggungjawabkan; dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban sudah cukup baik, tetapi masih ada yang kurang yaitu tidak mencantumkan perbandingan antara anggaran dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.

Menurut Sari (2002) yang meneliti tentang Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Sarana Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Genteng Beton Ultra Malang. Hasil penelitiannya adalah dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban, maka pimpinan lebih mudah menganalisis penyimpangan yang terjadi dan membantu pengambilan keputusan; struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan belum ada pemisahan secara tegas pada masing-masing bagian, akibatnya pimpinan mengalami kesulitan dalam menilai prestasi suatu bagian terutama bagian produksi; dalam penyusunan anggaran biaya produksi belum mengikutsertakan bawahan, akibatnya bawahan kurang memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan; penggolongan biaya belum menunjukkan dapat tidaknya

suatu biaya dikendalikan oleh pusat pertanggungjawaban; laporan pertanggungjawaban bagian produksi belum melibatkan manajemen tingkat bawah, sehingga timbul selisih antara anggaran dan realisasi yang mengakibatkan tidak efisiennya biaya produksi.

Dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul : “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja di Kharisma International Hotel Cirebon”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi tentang permasalahan yang dihadapi Kharisma International Hotel, yaitu bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam praktek telah dilaksanakan.
2. Untuk mengevaluasi kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai alternatif bagi perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam usaha pengendalian biaya melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

2. Bagi Penulis

Sebagai kesempatan untuk memanfaatkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan perbandingan bagi pemecahan masalah yang serupa dan sebagai tambahan informasi bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

